

**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverage*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022)**



Skripsi Oleh:

LELLY AMALIA

01031482124008

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS, GOOD CORPORATE*
***GOVERNANCE, DAN SALES GROWTH* TERHADAP**
PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverage*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022)

Disusun oleh:

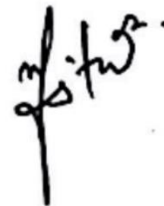
Nama : Lelly Amalia
NIM : 01031482124008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 31 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19860513201542002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *SALES GROWTH*
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2022)

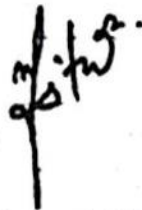
Disusun Oleh :

Nama : Lelly Amalia
NIM : 01031482124008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 September 2023 dan telah memenuhi syarat diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 30 September 2023

Pembimbing



Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Penguji



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
16/10/2022



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**"Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan
mudahkan baginya jalan menuju surga"**

**"Tuntutlah ilmu di saat kamu miskin, ia akan menjadi hartamu. di saat
kamu kaya, ia akan menjadi perhiasanmu."**

- Luqman al-Hakim

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
- ❖ Aba dan Mama Tersayang
- ❖ Saudara dan Saudariku Tercinta
- ❖ Sahabat-Sahabatku
- ❖ Teman-Teman S1 Alihprogram Universitas

Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah swt berkat rahmat dan kemudahannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Financial Distress*, *Good Corporate Governance*, dan *Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program S1 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh *Financial Distress*, *Good Corporate Governance*, dan *Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022). Penulis berterima kasih atas keterlibatan semua pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi sebagai tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun serta dapat digunakan untuk perbaikan serta penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, 14 Oktober 2023



Lelly Amalia
01031482124008

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses penyusunan laporan akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu secara langsung berupa bimbingan, pengarahan, saran, penyediaan referensi maupun dorongan moril. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. **Allah SWT** beserta Nabi Muhammad SAW dan para Sahabat.
2. **Kedua Orang Tuaku**, Aba dan Mamaku tersayang, serta saudara dan saudariku Adelya Rachma Dillah, Anisa Nur Fadillah, dan Muhammad Abdul Latif Sudais yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, serta dukungan materil maupun moril yang tidak henti-hentinya mereka berikan selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. **Prof. Dr. Taufik Marwah, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Isnurhadi, S.E., MBA., Ph.D** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. **Dr. Suhel, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. **Dr. Inten Meutia, S.E., M.ACC., AK** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku pembimbing skripsi yang telah sangat membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. **Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak** selaku penguji seminar proposal saya yang telah memberikan saran dan masukan atas revisi selama penulisan skripsi ini
12. **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak** selaku penguji komprehensif skripsi saya saya yang telah memberikan saran dan masukan atas revisi selama penulisan pada skripsi ini
13. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
14. **Staf dan Karyawan** Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas bantuan dan kemudahan-kemudahan yang telah diberikan selama ini sampai penulis menyelesaikan perkuliahan
15. **Sepupu-sepupuhku** dari Cucung H Abdullah yang ikut andil dalam membantu penulis.

16. **Sahabat karibku** Laksmi Adelia, Novita Indahsari, Shofi Aljannah, Sarah Yuniar yang selalu memberikan *support* dalam menyelesaikan skripsi ini
17. **Sahabat seperjuangan** selama berkuliah di S1 Alih Program Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya pada Dexa Wulandari, Nabila Shahira, Meyna Fitria, Ayu Fitria, Meirina Wulandari, Aurel Monica.
18. **Rekan-rekanku** S1 Alih Program angkatan 2021 dan Almamaterku.
19. **Seluruh Pihak** yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 14 Oktober 2023

Penulis



Lelly Amalia
01031482124008

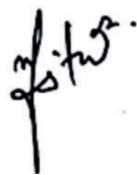
ABSTRAK
**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK**
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverage*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022)**

Oleh:
Lelly Amalia

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial distress*, ukuran dewan direksi, ukuran komisaris independen, ukuran komite audit, ukuran perusahaan, dan *sales growth* terhadap penghindaran pajak. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan selama 6 tahun berturut-turut sehingga total sampel amatan sebanyak 84 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress*, ukuran dewan direksi, ukuran komisaris independen, ukuran komite audit, ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, namun pada variabel *sales growth* berpengaruh namun kearah negatif terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, dan Penghindaran Pajak

Pembimbing



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP.197303171997031002

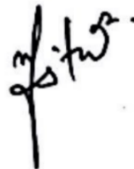
ABSTRACT
**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK**
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverage*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022)**

by:
Lelly Amalia

This study aims to examine and analyze the effect of financial distress, board size, independent commissioner size, audit committee size, company size, and sales growth on tax avoidance. The population in this study are food and beverage manufacturing companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) for the 2017-2022 period. This research is a quantitative research with the sampling technique used is purposive sampling with a total sample of 14 companies for 6 years the total sample of observations is 84 samples. The analytical method used is multiple linear regression analysis with SPSS 26 software tools. The results of this study indicate that financial distress, board size, independent commissioner size, audit committee size, company size have no effect on tax evasion, but the sales growth variable has an effect but in a negative direction towards tax avoidance.

Keywords: *Financial Distress, Board of Directors Size, Independent Commissioner Size, Audit Committee Size, Company Size, Sales Growth, and Tax Avoidance*

Advisor



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Acknowledg by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP.197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

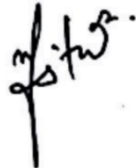
Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi mahasiswa:

Nama : Lelly Amalia
NIM : 01031482124008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidan Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul : Analisis Pengaruh *Financial Distress*, *Good Corporate Governance* dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Perpajakan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI) Periode 2017-2022).

Telah kami periksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Palembang, 05 Oktober 2023

Pembimbing



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP.197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lelly Amalia
NIM : 01031482124008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Pajak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Pengaruh *Financial Distress, Good Corporate Governance, dan Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022)

Pembimbing :

Dosen Pembimbing : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
Tanggal Ujian : 21 September 2023

Adalah benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlan apabila saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 14 Oktober 2023

Penulis



Lelly Amalia
01031482124008

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Lelly Amalia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 19 Juni 1999
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jalan Mataram Lr Demak No 345 Kelurahan Kemas
Rindo, Kecamatan Kertapati, Palembang
Alamat Email : lellyamalia99@gmail.com
Nomor Telepon : 082176509050

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun Ajaran 2004-2005 : TK Active
Tahun Ajaran 2005-2011 : SD Negeri 228 Palembang
Tahun Ajaran 2011-2014 : SMP Negeri 12 Palembang
Tahun Ajaran 2014-2017 : SMA Plus Negeri 17 Palembang
Tahun Ajaran 2018-2021 : D3 Akuntansi Universitas Sriwijaya
Tahun Ajaran 2021-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

-

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	13
2.1.3. Teori <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	14
2.2. Penghindaran Pajak.....	14
2.3. <i>Financial Distress</i>	15

2.4. Ukuran Dewan Direksi.....	16
2.5. Ukuran Dewan Komisaris Independen	17
2.6. Ukuran Komite Audit	18
2.7. Ukuran Perusahaan	19
2.8. <i>Sales Growth</i>	19
2.9. Penelitian Terdahulu	20
2.10. Alur Pikir.....	24
2.11. Pengembangan Hipotesis	25
2.11.1. Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Penghindaran Pajak.....	25
2.11.2. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Penghindaran Pajak.....	27
2.11.3. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak.....	28
2.11.4. Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak.....	29
2.11.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	30
2.11.6. Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap Penghindaran Pajak.....	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	32
3.1. Rancangan Penelitian.....	32
3.2. Jenis dan Sumber Data	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data	32
3.4. Populasi dan Sampel.....	33
3.5. Teknik Analisis Data	35
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	35
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	35

3.5.1.1.	Uji Normalitas	36
3.5.1.2.	Uji Multikolinearitas.....	36
3.5.1.3.	Uji Heterokedastisitas.....	36
3.5.1.4.	Uji Autokorelasi	37
3.6.	Uji Hipotesis	37
3.6.1.	Analisis Regresi Linear Berganda	37
3.6.2.	Uji Parsial (Uji-t)	38
3.6.3.	Uji Koefisien Determinasi	39
3.7.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	39
3.7.1.	Variabel Dependen (Y).....	39
3.7.2.	Variabel Independen (X)	40
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1.	Gambaran Hasil Penelitian	41
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	41
4.3.	Hasil Uji Asumsi Klasik	44
4.3.1.	Hasil Uji Normalitas.....	44
4.3.2.	Hasil Uji Multikolinearitas	45
4.3.3.	Hasil Uji Autokolerasi	47
4.3.4.	Hasil Uji Heterokedasitas	48
4.4.	Hasil Uji Analisis Regresi Linerar Berganda	49
4.5.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>)	51
4.6.	Pengujian Hipotesis	52
4.6.1.	Hasil Uji t (Parsial).....	52

4.7. Pembahasan Hasil Penelitian dan Interpretasi.....	54
4.7.1. Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Penghindaran Pajak.....	54
4.7.2. Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Penghindaran Pajak.....	56
4.7.3. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak	58
4.7.4. Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak.....	59
4.7.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.....	61
4.7.6. Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap Penghindaran Pajak	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Keterbatasan	67
5.3. Saran	67
DAFTAR PUSTKA	72
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan	22
Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel	36
Tabel 3.2. Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	42
Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	49
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokolerasi.....	52
Tabel 4.5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.7. Hasil Uji t (Parsial)	57
Tabel 4.8. Rangkuman Hasil Uji T	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Hasil Uji Heterokedasitas	48
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	23
-----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi, “Setiap wajib pajak wajib membayar pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan, dengan tidak menggantungkan pada adanya surat ketetapan pajak”.

Salah satu sumber penerimaan negara yang paling besar dan menempati persentase tertinggi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dibandingkan penerimaan lainnya adalah pajak. Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan maka melakukan perubahan dimulai awal tahun 1984, pada tahun ini sistem perpajakan di Indonesia berubah menjadi *self assesment system* dari yang sebelumnya adalah *official assesment system*. *Official assesment system* merupakan *system* pemungutan pajak dimana pemerintah bertanggungjawab sepenuhnya terhadap pemungutan pajak, sebaliknya di dalam *self assesment system* wajib pajak sendiri yang bertanggungjawab untuk menghitung, membayar dan melaporkan pajak terutang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Penghindaran pajak merupakan usaha yang bertujuan untuk meminimalisir beban pajak yang dibebankan pada perusahaan. Penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan pengaturan di aspek pajak dengan maksimal pengecualian dan penyusutan yang diperbolehkan sekaligus manfaat yang tidak diatur serta kelemahan dalam regulasi perpajakan terkait (Wang, 2020).

Fenomena penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur *food and baverage* yang pernah terjadi di Indonesia salah satunya yaitu PT Coca Cola Indonesia diduga melakukan kegiatan penghindaran pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp 49,24 miliar. Hasil penelusuran Direktorat Jenderal Pajak, bahwa PT Coca Cola Indonesia telah melakukan tindakan penghindaran pajak yang menyebabkan setoran pajak berkurang dengan ditemukannya pembengkakan biaya yang besar pada perusahaan tersebut. Beban biaya yang besar menyebabkan penghasilan kena pajak berkurang, sehingga setoran pajak menjadi kecil. Beban biaya itu antara lain biaya iklan dari rentang waktu tahun 2002-2006 dengan total sebesar Rp 566,84 miliar akibatnya ada penurunan penghasilan kena pajak (Djumena, 2014).

Fenomena yang terjadi di perusahaan manufaktur sektor *food* dan *baverage* yang berusaha melakukan praktik penghindaran pajak adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Praktik penghindaran pajak diinformasikan senilai Rp 1,3 miliar, kasus tersebut bermula ketika PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mendirikan perusahaan baru dan mengalihkan aktiva, pasiva dan operasional Divisi Noodle (Pabrik mie instan) kepada PT Indofood CBP Sukses

Makmur Tbk (ICBP), hal tersebut dapat dikatakan pemekaran usaha untuk menghindari pajak, namun dengan pemekaran usaha tersebut DJP tetap memberikan keputusan bahwa perusahaan harus tetap membayar pajak yang terhutang senilai Rp 1,3 miliar (gresnews.com, 2013).

Fenomena pembandingan tentang penghindaran pajak yang pernah terjadi di dunia pada perusahaan manufaktur, yaitu dilakukan oleh perusahaan IKEA pada tahun 2014. IKEA merupakan perusahaan perabot rumah tangga yang berasal dari Swedia. IKEA melakukan penghindaran pajak dari tahun 2009-2014 sebesar 1,1 miliar dollar AS. IKEA dengan sengaja memindahkan dana dari gerainya di seluruh Eropa ke anak perusahaannya di Belanda dengan maksud mereka akan terbebas dari pajak di Luxembourg. Jerman mengalami kehilangan pajaknya sebesar 39 juta dollar AS, yang terdiri dari 26 juta dollar AS di Prancis dan 13 juta dollar AS di Inggris. Berbeda dengan negara Swedia, Spanyol dan Belgia kehilangan pemasukan pajak sebesar 8,5-11,2 juta dollar AS (Kompas.com, 2016).

Startup penyedia layanan kasir digital untuk lebih dari 30 ribu *merchant* di Indonesia, Moka menyatakan industri makanan dan minuman (*food and beverage*) menjadi industri yang paling terdampak virus corona (Covid-19). Berdasarkan data internal Moka, dari 17 kota yang diobservasi, sebanyak 13 kota mengalami penurunan pendapatan harian yang signifikan akibat covid-19. Begitupun dengan Bali dan Surabaya merupakan dua kota yang mengalami penurunan pendapatan harian yang paling signifikan, dibandingkan dengan kota

lain dengan masing-masing mengalami penurunan sebesar 18 persen untuk Bali dan 26 persen untuk Surabaya.

Daerah Jabodetabek juga mengalami penurunan pendapatan harian yang cukup signifikan, namun tidak setajam Bali dan Surabaya. Wilayah yang terkena dampak di daerah Jabodetabek yang paling signifikan terjadi di Depok, Tangerang, Jakarta Barat, dan Jakarta Timur. Selanjutnya, Industri Jasa menjadi industri kedua yang paling terkena dampak covid-19. Pada industri jasa, 10 dari 17 kota di Indonesia menunjukkan penurunan pendapatan harian yang signifikan. Lima kota dengan penurunan pendapatan harian paling signifikan adalah Depok, Bekasi, Jakarta Timur, Batam, dan Bandung (liputan6.com, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang memengaruhi penghindaran pajak, beberapa faktor tersebut adalah *financial distress* dan *good corporate governance*. *Financial distress* merupakan kondisi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan perusahaan sehingga tidak mampu menjalankan operasi bisnisnya dengan baik dan kemungkinan dapat terjadinya kebangkrutan. Penyebab dari kondisi tersebut adalah manajemen yang tidak mampu mengelola perusahaannya dengan baik, yang mana adanya ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban (liabilitas) saat jatuh tempo baik bersifat jangka pendek maupun bersifat jangka panjang. Salah satu faktor yang menyebabkan perusahaan di Indonesia mengalami kesulitan keuangan yaitu dengan adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020 dampak pandemi covid-19 yaitu membuat operasional perusahaan tidak berjalan dengan semestinya. Hal tersebut memberikan dampak terhadap penerimaan pajak

dan juga banyak perusahaan yang sedang menghadapi kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri & Chariri, 2019), menyimpulkan bahwa *financial distress*, kepemilikan institusional, dan dewan direksi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Cita & Supadmi, 2019), menyimpulkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Rustam & Pratama, 2023), dan (Rani, 2017), menyimpulkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Good corporate governance merupakan sistem yang dibuat untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip *corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran, dan kesetaraan. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan untuk mengukur *good corporate governance* yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, ukuran komite audit, serta ukuran perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai *good corporate governance* yang dilakukan yang dilakukan oleh (Cita & Supadmi, 2019), (Merslythalia & Lasmana, 2016), menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. (Cita & Supadmi, 2019), menyimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris independen, dan ukuran komite audit

berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. (Rani, 2017) dan (Siburian & Siagian, 2021), menyimpulkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rustam & Pratama, 2023), menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, komisaris independen, komite audit dan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Merslythalia & Lasmana, 2016) juga menyimpulkan bahwa dewan komisaris independen dan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hudha & Utomo, 2021), (Rani, 2017) menyimpulkan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kusufiyah & Anggraini, 2019), menyimpulkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Dewan komisaris independen adalah berasal dari luar perusahaan, tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan baik komisaris lainnya, direksi, ataupun pemegang saham, dan tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan, serta memahami peraturan perundang-undangan tentang pasar modal (Syuhada et al., 2019).

Komite audit merupakan pihak pendukung kinerja dalam tata kelola perusahaan dalam melakukan mekanisme pengawasan guna meminimalisir biaya

agensi dan meningkatkan kualitas transparansi suatu perusahaan (Agustina & Aris, 2017). (Irianto, 2017) menyatakan bahwa, perusahaan yang besar akan mempunyai keuntungan yang besar pula. Keuntungan ini merupakan dasar pemerintah dalam menerapkan wajib pajak kepada perusahaan. Tarif pajak yang dikenakan pada perusahaan menjadikan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Semakin besar total aset maka ukuran perusahaan yang semakin besar pula.

Sales growth (pertumbuhan penjualan) merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun yang dapat mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas di masa yang akan datang. *Sales growth* dapat mencerminkan baik tidaknya tingkat penjualan sesuatu industri dari tahun ke tahun, serta dapat mencerminkan kesuksesan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin meningkatnya penjualan entitas, semakin tinggi pula entitas mendapatkan laba dan semakin baik pula kinerja entitas. Pertumbuhan penjualan dapat digunakan sebagai ramalan untuk menghitung seberapa besar laba yang akan diperoleh di waktu mendatang. *Sales growth* dirumuskan dengan penjualan tahun berjalan dikurangkan dengan penjualan untuk tahun lalu, kemudian dibandingkan pada penjualan tahun lalu (Puspita & Febrianti, 2017). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2021), menyimpulkan bahwa *sales growth* (pertumbuhan penjualan) berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian. Berdasarkan hal tersebut, mendorong peneliti untuk menguji lebih

lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh *financial distress* dan *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini replikasi dari penelitian (Rustam & Pratama, 2023), penelitian yang dilakukan menganalisis pengaruh *financial distress*, *good corporate governance*, dan nilai perusahaan terhadap *tax avoidance*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian dan periode yang diuji. Penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur subsektor *food and baverage*. Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur subsektor *food and baverage* karena barang konsumsi merupakan kebutuhan pokok masyarakat, dan masyarakat di Indonesia cenderung berperilaku konsumtif sehingga sektor ini menyumbangkan pajak yang cukup besar kepada pemerintah. Serta periode yang diuji dalam penelitian ini yaitu tahun 2017-2022.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Pengaruh *Financial Distress*, *Good Corporate Governance*, dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Baverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022).”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *financial distress* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

2. Bagaimana ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Bagaimana ukuran dewan komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Bagaimana ukuran komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
5. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
6. Bagaimana *sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap penghindaran pajak
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap penghindaran pajak
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap penghindaran pajak
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *sales growth* terhadap penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., & Aris, M. (2017). Tax Avoidance: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 295–307.
- Cita, I. G. A., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh financial distress dan good corporate governance pada praktik tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 912.
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 702–732.
- Djumena, E. (2014, June 13). *Coca-Cola Diduga Akali Setoran Pajak*. Kompas.Com.
<https://ekonomi.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/CocaCola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak#:~:text=JAKARTA%2C%20KOMPAS.com%20-%20Satu%20lagi%20kasus%20penggelapan%20pajak,menimbulkan%20kekurangan%20pembayaran%20pajak%20senilai%20Rp%2049%2C24%20miliar>
- Egiana, F., & Nurdiniah, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 3879–3895.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (P. P. Harto, Ed.; 7th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- gresnews.com. (2013, December 9). *Indofood Sukses Makmur Kalah di Peninjauan Kembali MA*. Gresnews. <https://www.gresnews.com/berita/ekonomi/81932-indofood-sukses-makmur-kalah-di-peninjauan-kembali-ma/>
- Hasanudin. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak Online Shopping Di Jakarta: Urgensi Antara E-Commerce Dan Jumlah Pajak Yang Disetor. *Tirtayasa Ekonomika*, 5(1), 65–85.
- Hudha, B., & Utomo, D. C. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris independen, Keragaman Gender, Dan Kompensansi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(1), 1–10.
- idx.co.id. (n.d.). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Retrieved March 8, 2023, from <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Irianto. (2017). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. PT. Prenada Media Group.
- Jensen, M. C. (1993). The Modern Industrial revolution, Exit, and the Failure of Internal Control System. *Journal of Finance*, 48, 831–880.

- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Juanda. (2023). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Food dan Bevarages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 1200–1209.
- Kompas.com. (2016). *Komisi Eropa Selidiki Kasus Penghindaran Pajak oleh IKEA*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2016/02/16/101041226/Komisi.Eropa.Selidiki.Kasus.Penghindaran.Pajak.oleh.IKEA>
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2019). Peran komisaris independen, ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan leverage terhadap usaha penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1601–1631.
- Merslythalia, D. R., & Lasmana, M. S. (2016). Pengaruh Kompetensi Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Terhadap Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11(2), 117–124.
- Milgram, S. (1963). Behavioral Study of Obedience. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 67, 371–378.
- Mustofa. (2009). *Pedoman Menulis Proposal Skripsi dan Tesis*. Panji Pustaka.
- Nugraha, J. (2022). *Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-perbedaan-penelitiankualitatif-dan-kuantitatif-inipenjelasan-lengkapnya-klm.html>
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40.
- Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1609–1617.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46.
- Putra, & Merkusiawati. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Size dan Capital Intensity Ratio pada Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 690–714.
- Putri, R. A., & Chariri, A. (2017). Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance Terhadap Praktik Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(2), 1–11.
- Putri, R. A., & Chariri, A. (2019). Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance Terhadap Praktik Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(2), 1–11.
- Rani, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Komite Audit dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 221–241.

- Rustam, & Pratama. (2023). Pengaruh Financial Distress, Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 80–94.
- Sekretariat Negara. (2008). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Siburian, T. M., & Siagian, H. L. (2021). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage yang Terdaftar DI BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 78–89.
- Sihombing, P. (2018). *Corporate Financial Management*. IPB Press.
- Siregar. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Syuhada, A., Yusnaini, & Meirawati, E. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Sektor Pertambangan. Akuntabilitas. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 13(2), 127–140.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (n.d.). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Wang. (2020). Corporate Taxavoidance: A Literature Review And Research Agenda. *Journal Of Economic Surveys*.
- Wijayanti, L. E., Kristianto, P., Damar, P., & Wawan, S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(3), 15–28.